

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan alam merupakan bahan kimia yang terdapat di alam yang berasal dari tumbuhan, hewan atau mineral. Bahan alam menjadi senyawa bioaktif yang bermanfaat yang dapat dikembangkan melalui proses sintesis. Untuk mengetahui kandungan kimia dalam tumbuhan dilakukan penapisan fitokimia.¹

Tumbuhan biasanya digunakan sebagai sumber karbohidrat dan protein dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tanaman juga mengandung antioksidan dan mikronutrien yang bermanfaat bagi tubuh seperti mineral dan vitamin.² Faktor eksternal dan internal akan mempengaruhi perkembangan tanaman. Faktor eksternal meliputi cahaya, air, tanah, dan kelembaban. Sedangkan faktor internal meliputi struktur anatomi, gen, morfologi organ tanaman, kandungan klorofil, dan hormon.³

Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas sebagai obat yaitu daun Lampeni (*Ardisia humilis*). Daun Lampeni berupa tanaman perdu atau pohon rendah yang tumbuh dengan cepat dan mudah untuk dipelihara.⁴ Lampeni tumbuh liar di sebagian pulau Indonesia, seperti Sumatera, Sulawesi, Jawa dan Maluku.⁵ Selain untuk pengobatan tanaman *Ardisia* juga digunakan sebagai tanaman hias, dan kayu bakar.⁶ Tanaman *Ardisia* juga merupakan pohon kecil dengan ketinggian 6 m dengan diameter 15 cm. Tanaman ini memiliki batang yang kuat dengan kulit berwarna abu.

Batangnya tunggal tapi kemungkinan timbul kecambah tambahan dari batang bawah. Tanaman Ardisia menumbuhkan akar tunggang yang kuat, lateral yang bercabang, dan akar halus dengan ujung rhizomorfik. Bagian daun memiliki tekstur seperti karet atau kasar dan berwarna merah muda saat muda.

Daunnya gugur dan bergantian dengan tangkai daun sekitar 1 cm dan bilah 8 sampai 12 cm sekitar 3 cm. perbungaannya aksila, *umbellate*, *corymbose* atau *recemose* dengan banyak bunga. Tanaman Ardisia biasanya tumbuh di daerah tanah basah, di pedesaan hingga 500 m di atas permukaan laut.⁷ tumbuhan lampeni juga memiliki buah berwarna ungu kemerahan dengan diameter 0,6-0,8 cm.⁸ kandungan kimia pada daun lampeni adalah triterpen yaitu ρ -amyrin dan α -amyrin yang memiliki khasiat sebagai antiplatelet⁹ dan mengandung *derivate Benzoquinone*, Triterpenoid, Saponin,¹⁰ kemudian berkhasiat sebagai antivirus, antibakteri, antikanker⁸ dan sebagai antioksidan.¹¹ Daun Lampeni di Jawa Barat biasanya digunakan untuk mengobati penyakit kulit, dan buahnya sebagai antelmintik dan tonik jantung.¹² Bukan hanya itu saja ternyata daun dan buah Lampeni dapat mengobati penyakit paru-paru, hepatitis, bronkhitis kronis, dan tidak teraturnya menstruasi¹³ dilihat dari banyak potensi farmakologinya tumbuhan Lampeni dapat dikembangkan sebagai tanaman obat yang dibudidayakan. Dengan dibudidayakannya tanaman ini akan mudah memanen senyawa bioaktifnya.¹⁴

1.2 Tujuan Skripsi

Untuk memberikan informasi mengenai Tanaman lampeni khususnya Etnofarmakognosi, farmakologi, dan kandungan kimia daun Lampeni (*Ardisia humilis*)

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *Review* yang berjudul “Etnofarmakognosi, farmakologi dan kandungan kimia Daun lampeni (*Ardisia humilis*) telah di submit di Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa SINTA 4 dengan status *submitted*.”

